



**KURIKULUM PENDIDIKAN
TINGGI
OUTCOME BASED EDUCATION
(OBE)**

**PRODI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MADURA**

2025

Tim Penyusun Kurikulum

Ketua Tim Kurikulum : Dr. Rachman Hakim, SE., M.E.
Sekretaris Tim Kurikulum : Ustman, SE., Ak., MSA., CPA., CA
Anggota Tim Kurikulum : 1. Subhan, SE., MA., CRP.
2. Rika Syahadatina, SE., M.Ak
3. Moh. Amir Furqon, SE., MM.



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MADURA

Jl. Raya Panglegur KM. 3,5 Tlp. (0324) 322231, 325786 Fax. (0324) 327418

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MADURA Nomor : 61/D.02/FE-UNIRA/VII/2025

TENTANG

KURIKULUM OUTCOME BASED EDUCATION (OBE) PROGRAM STUDI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MADURA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MADURA

- Menimbang : 1 bahwa dalam rangka mendukung perwujudan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura, maka dipandang perlu untuk menyusun kurikulum program studi;
- 2 bahwa untuk memenuhi kebutuhan seperti yang dimaksud pada diktum 1, maka diperlukan suatu pengesahan setelah melalui kegiatan *Redesign/Review* kurikulum Program Studi sesuai dengan kurikulum *Outcome Based Education (OBE)* melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2 Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 6 Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menuju Indosnesia Emas, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Dirjen Dikti, Riset dan Teknologi Kemdikbudristek RI Tahun 2024
- 7 Statuta Universitas Madura Tahun 2020
- Memperhatikan : Rapat Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura tanggal 24 Juli 2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura tentang Kurikulum Program Studi Fakultas Pertanian Universitas Madura;
- Pertama : Mengesahkan kurikulum *Outcome Based Education (OBE)* Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura;
- Kedua : Kurikulum *Outcome Based Education (OBE)* Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura ditetapkan oleh Dekan antara lain :

1. Program Studi Manajemen
2. Program Studi Akuntansi
3. Program Studi Bisnis Digital
4. Program Magister Manajemen

Ketiga :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di :
Pamekasan Pada
Tanggal, 25 Juli 2025



Dekan

Dr. Rachman Hakim, SE., ME.
NIS. 7104313519

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor Universitas Madura
2. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Madura
3. Yth. Ka. Prodi di lingkungan Fakultas Pertanian
4. Arsip.



**YAYASAN UNIVERSITAS MADURA
UNIVERSITAS MADURA**

Jl. Raya Panglegur KM. 3,5 Tlp. (0324) 322231, 325786 Fax. (0324) 327418

**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MADURA**
Nomor :D.02/UNIRA/.../2025

**TENTANG
PEMBERLAKUAN KURIKULUM OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)
DI UNIVERSITAS MADURA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS MADURA

- Menimbang : 1 bahwa dalam rangka mengembangkan kegiatan pembelajaran, capaian pembelajaran, dan mendukung perwujudan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Madura sebagai upaya peningkatan mutu akademik, maka dipandang perlu untuk melakukan penyusunan kurikulum;
- 2 bahwa untuk memenuhi kebutuhan seperti yang dimaksud pada diktum 1, maka diperlukan suatu pengesahan pemberlakuan kurikulum setelah melalui kegiatan *Redesign/Review* kurikulum Program Studi sesuai dengan kurikulum *Outcome Based Learning (OBE)* melalui Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2 Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi
- 4 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 6 Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menuju Indosnesia Emas, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Dirjen Dikti, Riset dan Teknologi Kemdikbudristek RI Tahun 2024
- 7 Statuta Universitas Madura Tahun 2020
- Memperhatikan : Rapat Senat Universitas Madura tanggal.....2025

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Rektor Universitas Madura tentang Pemberlakuan Kurikulum *Outcome Based Learning (OBE)* di Universitas Madura;
- Pertama : Menyetujui kurikulum *Outcome Based Learning (OBE)* sebagai kurikulum Universitas Madura;

- Kedua : Kurikulum *Outcome Based Learning (OBE)* berlaku mulai Tahun Akademik 2025/2026;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Pamekasan
Pada Tanggal.....2025

Rektor

Dr. Drs. Ec. Gazali, MM.
NIS. 710413126

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Para Wakil Rektor Universitas Madura
2. Yth. Dekan dan Ka. Prodi di lingkungan Universitas Madura
3. Arsip.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Illahi Robbi, berkat limpaham nikmat kami dapat menyusun kurikulum basis *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura tahun akademik 2025-2026 sebagai dasar utama dalam kegiatan akademik pada program studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura. Buku ini merupakan hasil dari proses yang komprehensif dan mendalam dengan melibatkan kerjasama antar pihak dengan tujuan untuk merancang kurikulum yang sesuai, inovatif, dan orientasi masa depan.

Penting untuk memastikan bahwa setiap program akademik program studi Magister Manajemen tidak hanya memenuhi standar akademik yang tinggi, tetapi juga memiliki kapasitas untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang menarik di dunia. Buku kurikulum ini dimaksudkan untuk memperkuat komitmen kita terhadap pendidikan berkualitas tinggi yang fleksibel dan memenuhi kebutuhan ekonomi dan masyarakat global.

Kami percaya bahwa buku ini bukan hanya panduan bagi para pelajar dan akademisi, tetapi juga sumber daya yang bermanfaat bagi semua individu yang bekerja sama untuk meraih keberhasilan akademis dan profesional. Struktur kurikulum ini sangat komprehensif dengan menekankan pada pengembangan pengetahuan praktis, pemahaman teoritis, pentingnya etika dan kepemimpinan dalam dunia teknologi.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku kurikulum ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan yang bermanfaat bagi perjalanan pendidikan dan karier para mahasiswa program studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura.

Pamekasan, Juli 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

A.	BAGIAN AWAL DOKUMEN	
1.	SAMPUL	i
2.	TIM PENYUSUN	ii
3.	SURAT KEPUTUSAN DEKAN	iii
4.	SURAT KEPUTUSAN REKTOR	v
5.	KATA PENGANTAR	vii
6.	DAFTAR ISI	viii
7.	DAFTAR TABEL	ix
8.	DAFTAR GAMBAR	x
B.	BAGIAN ISI DOKUMEN	
BAB I.	IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
BAB II.	EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY	2
BAB III.	LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	4
BAB IV.	RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE	7
BAB V.	RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9
BAB VI.	PENETAPAN BAHAN KAJIAN	15
BAB VII.	PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	16
BAB VIII.	MATRIK, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH	29
BAB IX.	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	40
BAB X.	RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI	49
BAB XI.	MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM	50
BAB XII.	TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM	52
	DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Table 1	9
Table 2.3 Kesesuaian Pengetahuan dan Keterampilan Dengan Pekerjaan	10
Table 2.4 Penilaian Mengenai Kompetensi Lulusan	11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap Penyusunan Kurikulum	8
Gambar 2.2 Alur Pengembangan Kurikulum Untuk Implementasi	9

BAB I

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi	: Universitas Madura (UNIRA)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Magister Manajemen
Akreditasi	: Baik (363/DE/A.5/AR.11/VI/2024)
Jenjang Pendidikan	: Strata-2 (S-2)
Gelar Lulusan	: Magister Manajemen (MM)
Visi Program Studi	: Pada akhir tahun 2036 menjadi program studi bereputasi nasional di bidang manajemen dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang berbasis kearifan lokal.
Misi Program Studi	: <ol style="list-style-type: none">a. Mengembangkan proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan perubahan teknologi informasi dan komunikasi.b. Mengembangkan riset-riset unggulan berkaitan kearifan lokal.c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset.d. Menyelenggarakan tata kelola yang baik melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat nasional.e. Menjalin dan meningkatkan kerjasama kemitraan di tingkat nasional, dan internasional.

BAB II

EVALUASI KURIKULUM DAN PENELUSURAN ALUMNI

A. Mekanisme Evaluasi Kurikulum

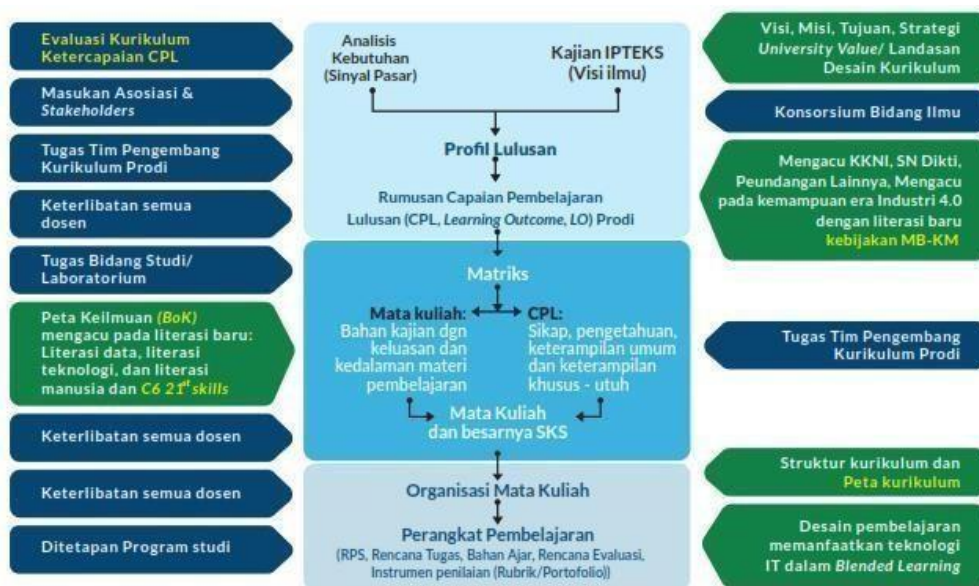
Kurikulum awal dibuat tahun 2024 sesuai dengan tahun berdirinya Prodi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura. Mekanisme peninjauan (evaluasi) kurikulum Prodi Magister Manajemen akan dilakukan berdasarkan peraturan tentang masa berlaku kurikulum yang telah mencapai minimal 4 tahun berjalan dengan beberapa tahap, yaitu evaluasi profil lulusan dan capaian pembelajaran lulusan, evaluasi isi dan struktur kurikulum termasuk didalamnya capaian pembelajaran matakuliah (CP-MK), evaluasi kesesuaian dengan peraturan Dirjen Pendidikan Tinggi termasuk didalamnya rekomendasi Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) tentang kurikulum dan mata kuliah inti serta evaluasi kebutuhan lulusan terkini.

Evaluasi isi dan struktur kurikulum dilakukan oleh Tim Kurikulum bersama dengan para dosen dan mahasiswa Prodi Magister Manajemen serta masukan dari pimpinan DUDI pada tahun 2025 ini. Evaluasi ini dikarenakan ada perubahan dari kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka menjadi kurikulum Outcome Based Education (OBE). Dalam evaluasi isi dan struktur kurikulum, tim membahas tentang sebaran mata kuliah di setiap semester, bobot sks serta capaian pembelajaran mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi mata kuliah sesuai pedoman akademik yang berlaku. Evaluasi kurikulum ini masih tetap mengacu pada kemampuan atau kompetensi minimal yang ditetapkan untuk lulusan Strata 2. Selain evaluasi kurikulum, pada tahapan ini juga dievaluasi instrumen penunjang kurikulum, meliputi pemetaan karir dosen sesuai bidang keahliannya, kebutuhan dalam menunjang kegiatan pembelajaran serta infrastruktur lainnya yang penting untuk diadakan dalam mendukung tercapainya capaian pembelajaran lulusan yang diinginkan.

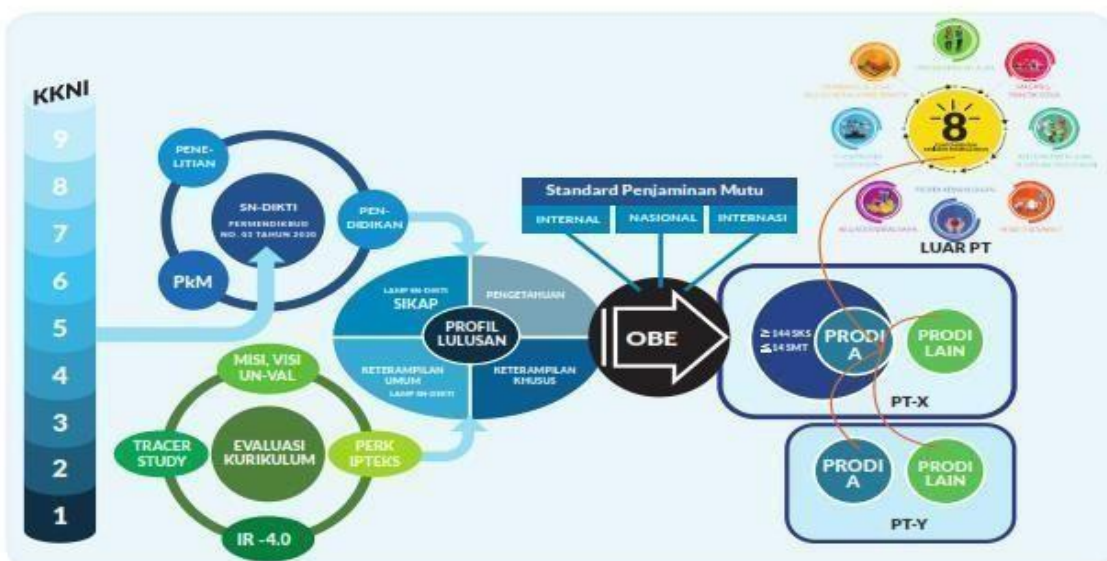
Penelusuran alumni akan dilakukan dengan beberapa metode, yaitu menyebarkan kuisioner di beberapa perusahaan atau instansi di Madura yang menjadi pengguna lulusan dan mengundang para pimpinan instansi di Madura, dua kegiatan tersebut akan rutin dilakukan setiap tahun oleh prodi untuk memberikan masukan pada prodi manajemen tentang kualitas lulusannya meliputi kemampuan *hard skill* dan *soft skill* nya, perkembangan teknologi, serta kompetensi lulusan prodi magister manajemen yang diperlukan saat ini. Beberapa masukan dari *stakeholders* tersebut merupakan sumber utama dalam peninjauan atau evaluasi kurikulum yang akan dilaksanakan ketika prodi Magister Manajemen sudah meluluskan mahasiswa.

B. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum Tahun 2024 Prodi Magister Manajemen disusun berdasarkan Kurikulum Pendidikan Tinggi yang menerapkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KPT-MBKM) yang akan mulai diterapkan pada Semester Gasal tahun Akademik 2024//2025. Adanya kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) menuntut sedikit penyesuaian terhadap kurikulum yang sudah berjalan. Secara keseluruhan mekanisme evaluasi dan penyusunan kurikulum mengikuti pedoman yang berlaku yang dijelaskan dalam Gambar 2.1, sedangkan alur pengembangan kurikulum baru yang menerapkan kebijakan *Outcome Based Education* (OBE) dijelaskan dalam Gambar 2.2.



Gambar 2.1 Tahap Penyusunan Kurikulum



Gambar 2.2 Alur Pengembangan Kurikulum Untuk Implementasi MBKM

BAB III

LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Berdasarkan Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35 ayat 1 disebutkan bahwa penyusunan atau pengembangan kurikulum merupakan hak perguruan tinggi yang tetap mengacu pada standart nasional dalam hal ini Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 serta ketentuan lainnya yang berlaku. Dalam perkembangannya kurikulum harus mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini sehingga mampu membentuk mahasiswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan memiliki keterampilan tertentu yang dilandasi budi pekerti atau akhlak yang mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum yang dibentuk harus dilandasi secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis dan yuridis.

A. Landasan Filosofis

Pedoman filosofis dalam pengembangan kurikulum diperlukan untuk mendapatkan rumusan pengembangan kurikulum secara mendalam, analitis, logis dan sistematis dalam perancangan, pelaksanaan dan peningkatan kualitas pendidikan. Landasan filosofis sebagai Bangsa Indonesia akan sangat berpengaruh pada penyusunan kurikulum ini.

B. Landasan Sosiologis

Pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajaran yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajaran (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Lebih jauh disampaikan pula oleh mereka bahwa kita perlu mengenali aspek kebudayaan lokal untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas akademik di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragamanbudaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman.

Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

C. Landasan Psikologis

Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (*cultural agility*) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (*cultural minimization*, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (*cultural adaptation*), serta integrasi budaya (*cultural integration*) (Caliguri, 2012). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “TriKon” yang dikemukakan di atas.

D. Landasan Historis

Kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

E. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi.
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
11. Panduan Penyusunan KPT di Era Industri 4.0 untuk mendukung MBKM, Belmawa Dikti Tahun 2020.
12. Keputusan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3/M/2021, tentang Indikator Kinerja Utama (IKU).
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
14. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Dirjen Dikti, Riset dan Teknologi Kemdikbudrietek RI Tahun 2024
15. Peraturan Rektor Universitas Madura tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Outcome Based Education (OBE);

BAB IV

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUE

A. Visi Program Studi

“Pada akhir tahun 2036 menjadi program studi bereputasi nasional di bidang manajemen dalam menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang berbasis kearifan lokal”.

B. Misi Program Studi

1. Mengembangkan proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan perubahan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Mengembangkan riset-riset unggulan berkaitan kearifan lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset.
4. Menyelenggarakan tata kelola yang baik melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing di tingkat nasional.
5. Menjalin dan meningkatkan kerjasama kemitraan di tingkat nasional, dan internasional.

C. Tujuan Progm Studi

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu memaksimalkan potensi kearifan lokal.
- b. Menghasilkan riset-riset di bidang manajemen yang berdaya guna bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta kehidupan masyarakat.
- c. Mewujudkan suasana akademik yang kompetitif, kreatif, inovatif dan berwawasan kewirausahaan.
- d. Mewujudkan tata kelola yang baik melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- e. Menghasilkan kerjasama tingkat nasional maupun internasional untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Strategi

- a. Menyusun kurikulum prodi Magister Manajemen disesuaikan dengan kebutuhan *stakeholders* dan perkembangan teknologi serta membuat suasana akademik yang kondusif.

- b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan kualitas dosen dengan studi lanjut dan pelatihan dosen di bidang akademik maupun non akademik.
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan perguruan tinggi yang berkualitas dan perusahaan level nasional.

E. University Value

Budaya Organisasi yang dikembangkan Universitas Madura diantaranya sebagai berikut:

1. Integritas (Berprinsip, Amanah, Adil dan Jujur)

Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan prinsip dan nilai-nilai hidup, bersikap adil terhadap orang lain, jujur, dapat dipercaya terhadap manajemen, rekan kerja, bawahan dan mahasiswa serta menghargai waktu dalam melakukan pekerjaan di lingkungan Universitas Madura.

2. Inovasi (Analitis, Kritis, Kreative, Solutif dan Kebaruan)

Menunjukkan kemampuan melakukan analisa kritis terhadap permasalahan yang ada dan mampu mengajukan berbagai solusi alternatif kreatif dengan sumber daya yang tersedia, serta penemuan metode, gagasan, atau alat baru yang berkontribusi terhadap pemecahan permasalahan tersebut.

3. Keberlanjutan (Fleksibel, Terbuka, Tangguh, dan Holistik)

Menunjukkan sikap terbuka, fleksibel, dan tangguh dalam melaksanakan tugas jabatan dan selalu mencerminkan perilaku teguh dan konsekuen terhadap pendirian, dan berfikir holistik.

4. Kolaborasi/Sinergi

Menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama secara efisien dengan seluruh stakeholders, menggabungkan kekuatan dan ide-ide yang berbeda untuk mencapai tujuan Universitas Madura.

5. Keunggulan (Unggul, Teladan, dan Inisiatif)

Menunjukkan tindakan atau perbuatan diri sendiri dan menginspirasi orang lain serta organisasi untuk menjadi unggul dan berprestasi tinggi, menjadi teladan, memiliki inisiatif, berani menentukan sikap ketika terjadi perubahan atau pertentangan untuk kebaikan dengan semangat kebersamaan di lingkungan Universitas Madura.

BAB V

RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DALAM BENTUK CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

5.1. Profil Lulusan

Profil yang dimaksudkan adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi Magister Manajemen Universitas Madura dalam kehidupan bermasyarakat/dunia kerja. Profil ini adalah outcome pendidikan yang akan dituju setelah proses pembelajaran selesai. Profil lulusan Program Studi Magister Manajemen Universitas Madura relevan dengan keunikan dan keunggulan prodi yang diusulkan. Program Studi Magister Manajemen yang diusulkan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berjiwa “Lokal yang mengglobal”. Diharapkan lulusan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didasari oleh internalisasi nilai-nilai kearifan lokal sesuai dengan Statuta berdasarkan Peraturan Pengurus Yayasan Universitas Madura No. 40/YUM/XII/2020. Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal tersebut antara lain jiwa pantang menyerah serta etos kerja khas Madura yang bisa diterapkan di dalam atau di luar Pulau Madura. Dengan menetapkan profil, program studi diharapkan dapat memberikan jaminan pada calon mahasiswanya untuk bisa berperan aktif dalam pemanfaatan potensi lokal Pulau Madura atau mampu mengadopsi jiwa pantang menyerah serta etos kerja khas Madura untuk diterapkan baik di tingkat regional, nasional maupun internasional (global). Banyak sekali orang Madura yang sukses berwirausaha atau bekerja hingga ke luar negeri disebabkan jiwa pantang menyerah serta etos kerjanya yang begitu kuat. Hal ini dapat diadopsi oleh lulusan agar dapat bersaing hingga kancah internasional (global).

Lulusan prodi Magister Manajemen Universitas Madura diharapkan menghasilkan lulusan bermutu dan memiliki strategi manajemen yang handal dengan nilai-nilai kearifan lokal berskala global memiliki etos kerja yang tinggi, memiliki jiwa leadership, menghasilkan karya-karya ilmiah inovatif dan aplikatif yang bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan humaniora serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan manajemen pada dunia kerja dan dunia industri secara profesional.

Tabel 5.1 Profil lulusan Program Studi Magister Manajemen

No	Profil Lulusan	Deskripsi
1	Praktisi Profesional di bidang Pemasaran, SDM dan Keuangan	Tenaga profesional yang memiliki kompetensi kreatif, inovatif dan leadership dalam mengimplementasikan konsep-konsep manajemen terhadap fungsi-fungsi organisasi sebagai pengambil keputusan dengan nilai-nilai kearifan lokal berskala global
2	Akademisi (Dosen atau Peneliti)	Tenaga pendidik yang mampu menerapkan ilmu manajemen, berpikir kritis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi masyarakat untuk menghasilkan karya tepat guna dengan nilai-nilai kearifan lokal berskala global dalam bidang manajemen dan bisnis.
3	Entrepreneur Profesional: Pengusaha atau Konsultan Bisnis	Tenaga praktisi yang memiliki kompetensi kreatif dan inovatif dalam merancang dan mengaplikasikan keterbaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang manajemen bisnis dalam merancang usaha rintisan dan kewirausahaan dengan pemberdayaan masyarakat dengan nilai-nilai kearifan lokal berskala global. Lulusan memiliki kemampuan leadership, manajerial, mampu merencanakan, mengarahkan dan mengkoordinasikan manajemen serta mampu menciptakan keunggulan produk yang kompetitif

5.2. Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian pembelajaran lulusan Prodi Magister Manajemen terdiri dari kompetensi utama, kompetensi penunjang dan kompetensi lainnya. Perumusan capaian pembelajaran diturunkan berdasarkan profil lulusan, kemampuan mahasiswa pada rekomendasi Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia ketentuan asosiasi program studi Magister Manajemen seperti pada Tabel 5.2.

No	Kode	Capaian Pembelajaran
1	CPL 1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
2	CPL 2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

3	CPL 3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
4	CPL 4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
5	CPL 5	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
6	CPL 6	Mampu membangun usaha dan menggunakan jejaring dalam dunia bisnis serta mengembangkan usahanya;
7	CPL 7	Mampu berperilaku sesuai etika dan karakter kepemimpinan sebagai warga lokal yang bertanggung jawab agar dikenal secara nasional atau global;
8	CPL 8	Mampu mengambil keputusan manajerial yang inovatif berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi;
9	CPL 9	Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal;
10	CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan;
11	CPL 11	Mampu membangun dan mengembangkan organisasi bisnis agar dapat proaktif-adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnisnya;
12	CPL 12	Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya.

5.3. Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Kode CPL	CPL	Profil Lulusan (PL)		
		PL-1 Praktisi Manager Profesional di bidang Pemasaran, SDM dan Keuangan	PL-2 Akademisi (Dosen atau Peneliti)	PL-3 Entrepreneur Profesional: Pengusaha atau Konsultan Bisnis
CPL 1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	√	√	√
CPL 2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	√	√	√
CPL 3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;	√	√	√
CPL 4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui	√	√	√

	pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;			
CPL 5	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;	√	√	√
CPL 6	Mampu membangun usaha dan menggunakan jejaring dalam dunia bisnis serta mengembangkan usahanya;			√
CPL 7	Mampu berperilaku sesuai etika dan karakter kepemimpinan sebagai warga lokal yang bertanggung jawab agar dikenal secara nasional atau global;		√	
CPL 8	Mampu mengambil keputusan manajerial yang inovatif berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi;	√		
CPL 9	Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal;	√		
CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan;		√	
CPL 11	Mampu membangun dan mengembangkan organisasi bisnis agar dapat proaktif-adaptif terhadap perubahan			√

	lingkungan bisnisnya;			
CPL 12	Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya.	√	√	√

BAB VI

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Bahan kajian merupakan (*subject matters*) berisi pengetahuan dari disiplin ilmu tertentu atau pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dan dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa (Anderson & Krathwohl, 2001). Penetapan bahan kajian didasarkan atas Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ditetapkan oleh program studi sehingga ada keterkaitan antara CPL dengan Bahan Kajian. Berdasarkan CPL Prodi Magister Manajemen maka bahan kajian terdiri dari 7 bahan, yaitu:

1. Kearifan Lokal dan Lintas Budaya
2. Manajemen Keuangan
3. Manajemen Pemasaran
4. Manajemen SDM
5. Globalisasi
6. Riset Manajemen

BAB VII

PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

A. PEMBENTUKAN MATA KULIAH

Mata kuliah dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dan bahan kajian yang sesuai dengan CPL Program Studi Magister Manajemen yang terdiri dari sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dengan bahan kajian sebagaimana matrik berikut:

Tabel 7.1. Matrik Kaitan Antara CPL dengan Bahan Kajian

Bahan Kajian		Capaian Pembelajaran Lulusan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kearifan Lokal dan Lintas Budaya	Manajemen Kearifan Lokal	√				√	√			√		√	√
	Manajemen Strategi Lintas Budaya	√				√	√			√		√	√
Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan	√									√		
	Manajemen Risiko		√								√		
	Manajemen Investasi dan Portofolio	√	√								√		
	Restrukturisasi Perusahaan	√									√		
Manajemen Pemasaran	Pemasaran Digital		√								√		
	Pemasaran Strategik	√	√								√		
	Manajemen Merek	√									√		
Manajemen SDM	Sumber Daya Manusia Digital		√					√	√		√		
	Etos Kerja SDM Lokal		√					√	√		√		
	Leadership dan Manajemen		√					√	√		√		
	Pengembangan Modal Manusia		√					√	√		√		

	Manajemen Perubahan		√					√	√		√		
Globalisasi	Perspektif Global	√				√	√					√	√
Riset Manajemen	Metodologi Penelitian			√	√			√					
	Proyek publikasi riset			√	√			√					
	Tesis			√	√			√					

Tabel 7.2 Pembentukan Mata Kuliah Berdasarkan Bahan Kajian

Bahan Kajian	Materi Pokok Bahasan	Nomenklatur Mata Kuliah
Kearifan Lokal dan Lintas Budaya	Bahan kajian dalam mata kuliah ini meliputi dasar-dasar manajemen, konsep hingga peranan kearifan lokal. Serta membahas tentang peranan manajemen kearifan lokal, strategi pengembangan ekonomi kreatif, kemandirian ekonomi, aktivitas ekonomi berbasis kearifan lokal dan penguatan ekonomi kerakyatan.	Manajemen Kearifan Lokal
	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep dan terapan mengenai ragam budaya baik yang bersifat lokal, nasional maupun internasional. Serta mampu menyesuaikan dengan beragam budaya yang ditemui.	Manajemen Strategi Lintas Budaya
Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan merupakan mata kuliah yang membekali pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan mengedepankan penguasaan topik utama yaitu 1. Tinjauan tentang Manajemen Keuangan ; 2. Konsep Dasar dalam manajemen Keuangan; 3. Aset; 4. Capital Budgeting; 5. Capital Structure And Dividend Policy; 6. Working Capital Management; 7. Debt Financing; 8. Merger, Pengendalian dan Tata Kelola Perusahaan; 9. Kebangkrutan, Reorganisasi Dan Likuidasi	Manajemen Keuangan
	Mata kuliah ini mempelajari tentang segala kemungkinan	Manajemen Risiko

	resiko yang dihadapi dalam dunia usaha. Baik usaha kecil, sedang, ataupun besar. beserta cara mengatasi secara teoritis atas resiko yang kemungkinan terjadi.	
	Materi pokok bahasan manajemen investasi dan portofolio mencakup konsep dasar investasi dan portofolio, instrumen investasi, analisis risiko dan imbal hasil, pembentukan dan pengelolaan portofolio yang efisien, serta evaluasi kinerja portofolio	Manajemen Investasi dan Portofolio
	Materi pokok bahasan restrukturisasi perusahaan mencakup pengertian, tujuan, bentuk-bentuk, serta aspek-aspek kunci yang perlu dipertimbangkan dalam proses restrukturisasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan nilai perusahaan	Restrukturisasi Perusahaan
Manajemen Pemasaran	Matakuliah ini menyajikan Ruang lingkup Pemasaran Digital, Peranan E-Marketing, Social Media Marketing, Digital Marketing Content, Penggunaan Marketplace, Alat Pembayaran di Media Digital, Persaingan di Era Digital, Perilaku konsumen dalam pembelian Daring, Marketing Mix di era Digital, Data Digital. Pemasaran digital disebut juga pemasaran secara online dalam bentuk promosi merek atau bisnis untuk terhubung dengan pelanggan potensial menggunakan internet atau dengan bentuk komunikasi digital lainnya.	Pemasaran Digital
	Materi pokok bahasan pemasaran strategik meliputi konsep strategi pemasaran, analisis lingkungan (internal dan eksternal), segmentasi pasar, pemilihan target pasar dan penentuan posisi merek, strategi pemasaran untuk berbagai situasi, serta pengembangan organisasi yang digerakkan oleh pasar, implementasi, dan pengendalian strategi pemasaran.	Pemasaran Strategik
	Materi pokok bahasan manajemen merek meliputi pengertian	Manajemen Merek

	dan definisi merek, komponen-komponen kunci manajemen merek seperti ekuitas merek, pengenalan merek, dan loyalitas merek, serta strategi dan implementasi manajemen merek yang meliputi identitas, posisi, citra, dan kepribadian merek	
Manajemen SDM	Mata kuliah ini merupakan penjabaran dari konsep manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia di era digital. Sumber daya manusia merupakan aset strategis organisasi yang akan menentukan keunggulan bersaing (competitive advantage) organisasi. Mata kuliah fungsional manajemen ini (MSDM) membahas tentang fungsi- fungsi pengelolaan/manajemen sumber daya manusia yang meliputi perencanaan, perekrutan, seleksi, pendidikan dan pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan karir, reward, dan retirement sesuai dengan perkembangan jaman.	Sumber Daya Manusia Digital
	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang Falsafah Konsep Etos Kerja, Proses Pembelajaran Nilai-Nilai, dan Budaya Masyarakat Madura Sebagai Motivasi Etos Kerja Orang Madura.	Etos Kerja SDM Lokal
	Mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk memahami konsep dan filosofi Kepemimpinan, menguasai perkembangan teori kepemimpinan dan pendekatan-pendekatan kepemimpinan, memahami fungsi dan peranan kepemimpinan, memahami penerapan kepemimpinan dalam organisasi publik, memahami nilai-nilai dan moral dalam kepemimpinan, menguasai elemen-elemen kepemimpinan, serta memahami strategi dalam kepemimpinan.	Leadership dan Manajemen
	Materi pokok bahasan pengembangan modal manusia mencakup konsep, teori, komponen, serta strategi dan dampak investasi dalam pendidikan, pelatihan, kesehatan, dan pengalaman kerja untuk meningkatkan produktivitas dan	Pengembangan Modal Manusia

	kesejahteraan individu maupun organisasi.	
	Materi pokok bahasan manajemen perubahan mencakup definisi, tujuan, strategi, model, dan prosesnya, dengan fokus pada bagaimana organisasi mengelola transisi secara efektif dan manusiawi untuk mencapai hasil yang diinginkan, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat perubahan	Manajemen Perubahan
Globalisasi	Mata kuliah Perspektif Global merupakan mata kuliah keahlian (MKK) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan dasar-dasar pandangan yang mengarahkan pada pentingnya globalisasi.	Perspektif Global
Riset Manajemen	Mata kuliah Metode Penelitian adalah mata kuliah yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian ilmiah yang sesuai dengan ketentuan.	Metodologi Penelitian
	Materi pokok bahasan proyek publikasi riset meliputi pemahaman dasar-dasar penelitian ilmiah, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penelitian, hingga proses publikasi dan diseminasi hasil penelitian. Pokok bahasan ini mencakup identifikasi topik, tinjauan pustaka, perumusan masalah, desain metode penelitian, pengumpulan dan analisis data, penulisan laporan, etika penelitian, serta cara mempublikasikan hasil riset ke dalam bentuk jurnal ilmiah, prosiding, buku, atau bentuk lainnya.	Proyek publikasi riset

7.3 Kode Mata Kuliah

Tabel 7.3. Daftar Matakuliah Inti Prodi Magister Manajemen

No	Mata Kuliah	SKS
1	Manajemen Keuangan (Wajib)	3
2	Perspektif Global (Wajib)	3
3	Sumber Daya Manusia Digital (Wajib)	3
4	Pemasaran Digital (Wajib)	2
5	Manajemen Kearifan Lokal (Wajib)	2
6	Manajemen Strategi Lintas Budaya (Wajib)	2
7	Metodologi Penelitian (Wajib)	3
8	Etos Kerja SDM Lokal (Wajib)	2
9	Manajemen Risiko (Wajib)	2
10	Leadership dan Manajemen (wajib)	3
11	MK Konsentrasi Pemasaran (Pemasaran Strategik)	3
12	MK Konsentrasi Pemasaran (Manajemen Merek)	3
13	MK Konsentrasi SDM (Pengembangan Modal Manusia)	3
14	MK Konsentrasi SDM (Manajemen Perubahan)	3
15	MK Konsentrasi Keuangan (Manajemen Investasi dan Portofolio)	3
16	MK Konsentrasi Keuangan (Restrukturisasi Perusahaan)	3
17	Proyek publikasi riset	3
18	Tesis	10
	Total SKS	44

B. PENENTUAN BOBOT sks

Tabel 7.4 Matriks Penentuan Bobot SKS Mata Kuliah berdasarkan Butir CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah

No	Pokok Bahasan Materi	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL 10	CPL 11	Keluasan	Kedalaman	Beban Mata Kuliah	sks Mata Kuliah	Sks Program Studi	Mata Kuliah
1	Manajemen Keuangan merupakan mata kuliah yang membekali pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dengan mengedepankan penguasaan topik utama yaitu 1. Tinjauan tentang Manajemen Keuangan ; 2. Konsep Dasar dalam manajemen Keuangan; 3. Aset; 4. Capital Budgeting; 5. Capital Structure And Dividend Policy; 6. Working Capital Management; 7. Debt Financing; 8. Merger, Pengendalian dan Tata Kelola Perusahaan; 9. Kebangkrutan, Reorganisasi Dan Likuidasi	√											3	3	9	2.64	3	Manajemen Keuangan (Wajib)

2	Mata kuliah Perspektif Global merupakan mata kuliah keahlian (MKK) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan dasar-dasar pandangan yang mengarahkan pada pentingnya globalisasi.	√	√									3	3	9	2.64	3	Perspektif Global (Wajib)
3	Mata kuliah ini merupakan penjabaran dari konsep manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia di era digital. Sumber daya manusia merupakan asset strategis organisasi yang akan menentukan keunggulan bersaing (competitive advantage) organisasi. Mata kuliah fungsional manajemen ini (MSDM) membahas tentang fungsi- fungsi pengelolaan/manajemen sumber daya manusia yang meliputi perencanaan, perekrutan, seleksi, pendidikan dan pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan karir, reward, dan retirement sesuai dengan perkembangan jaman.	√										3	3	9	2.64	3	Sumber Daya Manusia Digital (Wajib)

4	<p>Matakuliah ini menyajikan Ruang lingkup Pemasaran Digital, Peranan E-Marketing, Social Media Marketing, Digital Marketing Content, Penggunaan Marketplace, Alat Pembayaran di Media Digital, Persaingan di Era Digital, Perilaku konsumen dalam pembelian Daring, Marketing Mix di era Digital, Data Digital. Pemasaran digital disebut juga pemasaran secara online dalam bentuk promosi merek atau bisnis untuk terhubung dengan pelanggan potensial menggunakan internet atau dengan bentuk komunikasi digital lainnya.</p>	√										2	3	6	1.76	2	Pemasaran Digital (Wajib)
5	<p>Bahan kajian dalam mata kuliah ini meliputi dasar-dasar manajemen, konsep hingga peranan kearifan lokal. Serta membahas tentang peranan manajemen kearifan lokal, strategi pengembangan ekonomi kreatif, kemandirian ekonomi, aktivitas ekonomi berbasis kearifan lokal</p>	√			√							2	3	6	1.76	2	Manajemen Kearifan Lokal (Wajib)

	dan penguatan ekonomi kerakyatan.																	
6	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang konsep dan terapan mengenai ragam budaya baik yang bersifat lokal, nasional maupun internasional. Serta mampu menyesuaikan dengan beragam budaya yang ditemui.	√			√							2	3	6	1.76	2	Manajemen Strategi Lintas Budaya (Wajib)	
7	Mata kuliah Metode Penelitian adalah mata kuliah yang memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian ilmiah yang sesuai dengan ketentuan.	√			√							3	3	9	2.64	3	Metodologi Penelitian (Wajib)	
8	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang Falsafah Konsep Etos Kerja, Proses Pembelajaran Nilai-Nilai, dan Budaya Masyarakat Madura Sebagai Motivasi Etos Kerja Orang Madura.	√			√							2	3	6	1.76	2	Etos Kerja SDM Lokal (Wajib)	

9	Mata kuliah ini mempelajari tentang segala kemungkinan resiko yang dihadapi dalam dunia usaha. Baik usaha kecil, sedang, ataupun besar. beserta cara mengatasi secara teoritis atas resiko yang kemungkinan terjadi.	√	√	√		√	2	3	6	1.76	2	Manajemen Risiko (Wajib)
10	Mata kuliah ini menuntut mahasiswa untuk memahami konsep dan filosofi Kepemimpinan, menguasai perkembangan teori kepemimpinan dan pendekatan-pendekatan kepemimpinan, memahami fungsi dan peranan kepemimpinan, memahami penerapan kepemimpinan dalam organisasi publik, memahami nilai-nilai dan moral dalam kepemimpinan, menguasai elemen-elemen kepemimpinan, serta memahami strategi dalam kepemimpinan.	√	√	√			3	3	9	2.64	3	Leadership dan Manajemen (wajib)
11	Materi pokok bahasan pemasaran strategik meliputi konsep strategi pemasaran, analisis lingkungan (internal dan eksternal),	√	√	√			3	3	9	2.64	3	MK Konsentrasi Pemasaran (Pemasaran Strategik)

	segmentasi pasar, pemilihan target pasar dan penentuan posisi merek, strategi pemasaran untuk berbagai situasi, serta pengembangan organisasi yang digerakkan oleh pasar, implementasi, dan pengendalian strategi pemasaran.																	
12	Materi pokok bahasan manajemen merek meliputi pengertian dan definisi merek, komponen-komponen kunci manajemen merek seperti ekuitas merek, pengenalan merek, dan loyalitas merek, serta strategi dan implementasi manajemen merek yang meliputi identitas, posisi, citra, dan kepribadian merek	√	√	√					√		3	3	9	2.64	3			MK Konsentrasi Pemasaran (Manajemen Merek)
13	Materi pokok bahasan pengembangan modal manusia mencakup konsep, teori, komponen, serta strategi dan dampak investasi dalam pendidikan, pelatihan, kesehatan, dan pengalaman kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan individu	√									3	3	9	2.64	3			MK Konsentrasi SDM (Pengembangan Modal Manusia)

	maupun organisasi.																	
14	Materi pokok bahasan manajemen perubahan mencakup definisi, tujuan, strategi, model, dan prosesnya, dengan fokus pada bagaimana organisasi mengelola transisi secara efektif dan manusiawi untuk mencapai hasil yang diinginkan, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat perubahan		√		√		√					3	3	9	2.64		3	MK Konsentrasi SDM (Manajemen Perubahan)
15	Materi pokok bahasan manajemen investasi dan portofolio mencakup konsep dasar investasi dan portofolio, instrumen investasi, analisis risiko dan imbal hasil, pembentukan dan pengelolaan portofolio yang efisien, serta evaluasi kinerja portofolio		√		√		√					3	3	9	2.64		3	MK Konsentrasi Keuangan (Manajemen Investasi dan Portofolio)
16	Materi pokok bahasan restrukturisasi perusahaan mencakup pengertian, tujuan, bentuk-bentuk, serta aspek-aspek kunci yang perlu dipertimbangkan dalam proses restrukturisasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas,		√		√		√					3	3	9	2.64		3	MK Konsentrasi Keuangan (Restrukturisasi Perusahaan)

BAB VIII
MATRIK, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

A. MATRIKS KAITAN MATA KULIAH, BAHAN KAJIAN, DAN PRASYARAT

Matriks kaitan mata kuliah, bahan kajian, dan prasyarat adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara mata kuliah, materi yang dipelajari dalam mata kuliah tersebut (bahan kajian), dan mata kuliah lain yang harus sudah diambil sebelumnya (prasyarat). Matriks ini membantu mahasiswa memahami struktur kurikulum dan urutan mata kuliah yang harus diikuti

Tabel 8.1 Matriks Kaitan Mata Kuliah, Bahan Kajian, dan Prasyarat

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bahan Kajian						Prasyarat
			1	2	3	4	5	6	
Semester 1									
1		Manajemen Keuangan (Wajib)		√					
2		Perspektif Global (Wajib)					√		
3		Sumber Daya Manusia Digital (Wajib)				√			
4		Pemasaran Digital (Wajib)			√				
5		Manajemen Kearifan Lokal (Wajib)	√						
Semester 2									
6		Manajemen Strategi Lintas Budaya (Wajib)	√						
7		Metodologi Penelitian (Wajib)						√	
8		Etos Kerja SDM Lokal (Wajib)				√			
9		Manajemen Risiko (Wajib)		√					
10		Leadership dan Manajemen (wajib)				√			
Semester 3									
11		MK Konsentrasi Pemasaran (Pemasaran Strategik)			√				
12		MK Konsentrasi Pemasaran (Manajemen Merek)			√				
13		MK Konsentrasi SDM (Pengembangan Modal Manusia)				√			
14		MK Konsentrasi SDM (Manajemen Perubahan)				√			
15		MK Konsentrasi Keuangan (Manajemen Investasi dan		√					

		Portofolio)										
16		MK Konsentrasi Keuangan (Restrukturisasi Perusahaan)		√								
Semester 4												
24		Proyek publikasi riset								√		
25		Tesis								√		

Tabel 8.2 Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian dan Mata Kuliah

Bahan Kajian	No	Capain Pembelajaran											
		CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7	CPL 8	CPL 9	CPL10	CPL11	CPL12
Kearifan Lokal dan Lintas Budaya	1	Manajemen Kearifan Lokal				Manajem en Kearifan Lokal	Manajem en Kearifan Lokal			Manajeme n Kearifan Lokal		Manajem en Kearifan Lokal	Manaje men Kearifan Lokal
	2	Manajemen Strategi Lintas Budaya				Manajem en Strategi Lintas Budaya	Manajem en Strategi Lintas Budaya			Manajeme n Strategi Lintas Budaya		Manajem en Strategi Lintas Budaya	Manaje men Strategi Lintas Budaya
Manajemen Keuangan	3	Manajemen Keuangan									Manajem en Keuangan		
	4		Manajemen Risiko								Manajem en Risiko		
	5	Manajemen Investasi dan Portofolio	Manajemen Investasi dan Portofolio								Manajem en Investasi dan Portofolio		
	6	Restrukturisasi Perusahaan									Restruktu risasi Perusahaa n		
Manajemen Pemasaran	7		Pemasaran Digital								Pemasara n Digital		
	8	Pemasaran Strategik	Pemasaran Strategik								Pemasara n Strategik		
	9	Manajemen Merek									Manajem en Merek		
Manajemen SDM	10		Sumber Daya Manusia					Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia		Sumber Daya Manusia		

			Digital					Digital	Digital		Digital		
	11		Etos Kerja SDM Lokal					Etos Kerja SDM Lokal	Etos Kerja SDM Lokal		Etos Kerja SDM Lokal		
	12		Leadership dan Manajemen					Leadership dan Manajemen	Leadershi p dan Manajeme n		Leadershi p dan Manajem en		
	13		Pengemb angan Modal Manusia					Pengemb angan Modal Manusia	Pengemba ngan Modal Manusia		Pengemb angan Modal Manusia		
	14		Manajemen Perubahan					Manajemen Perubahan	Manajeme n Perubahan		Manajem en Perubaha n		
Globalisasi	15	Perspektif Global				Perspekti f Global	Perspekti f Global					Perspekti f Global	Perspekt if Global
Riset Manajemen	16			Metodolog i Penelitian	Metodologi Penelitian								
	17			Proyek publikasi riset	Proyek publikasi riset								

Tabel 8.3 Sebaran Capaian Pembelajaran (CPL) dalam Mata Kuliah

No	Mata Kuliah	KODE	Capaian Pembelajaran
1	Manajemen Keuangan (Wajib)	CPL 1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan
2	Perspektif Global (Wajib)	CPL 1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		CPL 5	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
		CPL 6	Mampu membangun usaha dan menggunakan jejaring dalam dunia bisnis serta mengembangkan usahanya
		CPL 11	Mampu membangun dan mengembangkan organisasi bisnis agar dapat proaktif-adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnisnya
CPL 12	Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya		
3	Sumber Daya Manusia Digital (Wajib)	CPL 2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		CPL 7	Mampu berperilaku sesuai etika dan karakter kepemimpinan sebagai warga lokal yang bertanggung jawab agar dikenal secara nasional atau global
		CPL 8	Mampu mengambil keputusan manajerial yang inovatif berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan
4	Pemasaran Digital (Wajib)	CPL 2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan
5	Manajemen Kearifan Lokal (Wajib)	CPL 1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		CPL 5	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara

			jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
		CPL 6	Mampu membangun usaha dan menggunakan jejaring dalam dunia bisnis serta mengembangkan usahanya
		CPL 9	Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal
		CPL 11	Mampu membangun dan mengembangkan organisasi bisnis agar dapat proaktif-adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnisnya
		CPL 12	Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya
6	Manajemen Strategi Lintas Budaya (Wajib)	CPL 1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		CPL 5	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas
		CPL 6	Mampu membangun usaha dan menggunakan jejaring dalam dunia bisnis serta mengembangkan usahanya
		CPL 9	Mampu mengidentifikasi masalah manajerial dan fungsi organisasi pada level operasional, serta mengambil tindakan solutif yang tepat berdasarkan alternatif yang dikembangkan, dengan menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal
		CPL 11	Mampu membangun dan mengembangkan organisasi bisnis agar dapat proaktif-adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnisnya
		CPL 12	Menguasai kaidah, prinsip dan teknik komunikasi lintas fungsi, level organisasi, dan budaya
7	Metodologi Penelitian	CPL 3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis,

	(Wajib)		sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional
		CPL 4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
8	Etos Kerja SDM Lokal (Wajib)	CPL 2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		CPL 7	Mampu berperilaku sesuai etika dan karakter kepemimpinan sebagai warga lokal yang bertanggung jawab agar dikenal secara nasional atau global
		CPL 8	Mampu mengambil keputusan manajerial yang inovatif berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan
9	Manajemen Risiko (Wajib)	CPL 2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan
10	Leadership dan Manajemen (wajib)	CPL 2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		CPL 7	Mampu berperilaku sesuai etika dan karakter kepemimpinan sebagai warga lokal yang bertanggung jawab agar dikenal secara nasional atau global
		CPL 8	Mampu mengambil keputusan manajerial yang

			inovatif berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan
11	MK Konsentrasi Pemasaran (Pemasaran Strategik)	CPL 1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		CPL 2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan
12	MK Konsentrasi Pemasaran (Manajemen Merek)	CPL 1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan
13	MK Konsentrasi SDM (Pengembangan Modal Manusia)	CPL 2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		CPL 7	Mampu berperilaku sesuai etika dan karakter kepemimpinan sebagai warga lokal yang bertanggung jawab agar dikenal secara nasional atau global
		CPL 8	Mampu mengambil keputusan manajerial yang inovatif berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan
14	MK Konsentrasi SDM (Manajemen Perubahan)	CPL 2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		CPL 7	Mampu berperilaku sesuai etika dan karakter kepemimpinan sebagai warga lokal yang bertanggung jawab agar dikenal secara nasional atau global
		CPL 8	Mampu mengambil keputusan manajerial yang inovatif berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan

15	MK Konsentrasi Keuangan (Manajemen Investasi dan Portofolio)	CPL 1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		CPL 2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan
16	MK Konsentrasi Keuangan (Restrukturisasi Perusahaan)	CPL 1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
		CPL 10	Menguasai teori, kerangka konseptual dan praktik di bidang manajemen secara berkelanjutan
17	Proyek publikasi riset	CPL 3	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional
		CPL 4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin
		CPL7	Mampu berperilaku sesuai etika dan karakter kepemimpinan sebagai warga lokal yang bertanggung jawab agar dikenal secara nasional atau global





B. MATRIKS ORGANISASI MATA KULIAH DALAM STRUKTUR KURUKULUM

Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8.4 Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Sem	sks	Jml MK	Mata Kuliah Prodi Magister Manajemen							
IV	13	2	Proyek publikasi riset 3 sks	Tesis 10 sks						
III	6	6	MK Konsentrasi Pemasaran (Pemasaran Strategik) 3 sks	MK Konsentrasi Pemasaran (Manajemen Merek) 3 sks	MK Konsentrasi SDM (Pengembangan Modal Manusia) 3 sks	MK Konsentrasi SDM (Manajemen Perubahan) 3 sks	MK Konsentrasi Keuangan (Manajemen Investasi dan Portofolio) 3 sks	MK Konsentrasi Keuangan (Restrukturisasi Perusahaan) 3 sks		
II	21	5	Manajemen Strategi Lintas Budaya 2 sks	Metodologi Penelitian 3 sks	Etos Kerja SDM Lokal 2 sks	Manajemen Risiko 2 sks	Leadership dan Manajemen 3 sks			
I	13	5	Manajemen Keuangan 3 sks	Perspektif Global 3 sks	Sumber Daya Manusia Digital 3 sks	Pemasaran Digital 2 sks	Manajemen Kearifan Lokal 2 sks			
	145									

Keterangan:

	Mata Kuliah Wajib Universitas
	Mata Kuliah Wajib Fakultas
	Mata Kuliah Wajib Program Studi
	Mata Kuliah Peminatan

Tabel 8.5. Sebaran Mata Kuliah per Semester

Sem	No	Kode MK	Nama MK	Sks (Teori-Praktek)	Prasyarat	Ket
1	1		Manajemen Keuangan (Wajib)	3 (3-0)		
	2		Perspektif Global (Wajib)	3 (3-0)		
	3		Sumber Daya Manusia Digital (Wajib)	3 (2-1)		
	4		Pemasaran Digital (Wajib)	2 (1-1)		
	5		Manajemen Kearifan Lokal (Wajib)	2 (2-0)		
2	1		Manajemen Strategi Lintas Budaya (Wajib)	2 (2-0)		
	2		Metodologi Penelitian (Wajib)	3 (2-1)		
	3		Etos Kerja SDM Lokal (Wajib)	2 (2-0)		
	4		Manajemen Risiko (Wajib)	2 (2-0)		
	5		Leadership dan Manajemen (wajib)	3 (3-0)		
3	1		MK Konsentrasi Pemasaran (Pemasaran Strategik)	3 (3-0)		
	2		MK Konsentrasi Pemasaran (Manajemen Merek)	3 (0-0)		
	3		MK Konsentrasi SDM (Pengembangan Modal Manusia)	3 (3-0)		
	4		MK Konsentrasi SDM (Manajemen Perubahan)	3 (3-0)		
	5		MK Konsentrasi Keuangan (Manajemen Investasi dan Portofolio)	3 (3-0)		
	6		MK Konsentrasi Keuangan (Restrukturisasi Perusahaan)	3 (3-0)		
4	1		Proyek publikasi riset	3 (1-2)		
	2		Tesis	10 (0-10)		

C. MASA TEMPUH

Program Studi Magister Manajemen (S2) memiliki beban belajar sebanyak 44 (empat puluh empat) satuan kredit semester yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum 4 (empat) semester.

1. Distribusi beban belajar pada setiap semester maksimal 15 (lima belas) satuan kredit semester atau bisa lebih jika memungkinkan.
2. Masa studi tidak melebihi 4 (empat) tahun.

BAB IX

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. PENJABARAN CPL PADA MATA KULIAH

- CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*.
- CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes*.
- Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL.
- CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah
- Saat menyusun CPMK dan Sub-CPMK yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kata kerja tindakan (*action verb*), karena hal tersebut berkaitan dengan level kualifikasi lulusan, pengukuran dan pencapaian CPL.
- Kata kerja tindakan dalam merumuskan CPMK dan Sub-CPMK dapat menggunakan kata kerja kemampuan (*capability verb*) yakni terdiri dari, keterampilan intelektual (*intellectual skill*); strategi kognitif (*cognitive strategies*); informasi verbal (*verbal information*); keterampilan motorik (*motor skill*); dan sikap (*attitude*).
- Kata kerja tindakan juga dapat menggunakan rumusan kawasan kognitif menurut Bloom, terdiri dari kemampuan: mengingat, mengerti, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.
- Kawasan afektif terdiri dari kemampuan: penerimaan, pemberian respon, pemberian nilai, pengorganisasian dan karakterisasi.
- Kawasan psikomotor terdiri dari kemampuan: menirukan gerak, manipulasi gerak, presisi, artikulasi dan naturalisasi.

1) Merumuskan CPMK

Rumusan CPMK harus mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasannya sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut

2) Merumuskan Sub-CPMK

- Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran.
- Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.
- Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:
 - **Specific:** rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata.
 - **Measurable:** rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa.
 - **Achievable:** rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa.
 - **Realistic** – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa.
 - **Time-bound** – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

B. PROSES PEMBELAJARAN

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, proses pembelajaran diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, kolaboratif, kreatif, dan efektif;
 - Suasana belajar yang menyenangkan merupakan proses belajar yang menarik, tidak membosankan, memotivasi dan mengembangkan mahasiswa untuk terlibat di dalam proses pembelajaran.
 - Inklusif adalah pembelajaran yang melibatkan semua mahasiswa termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau beragam latar belakang dalam mendapatkan kesempatan yang sama.
 - Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - Kreatif dosen menggunakan berbagai bentuk, metode pembelajaran, media pembelajaran, beragam sumber belajar dan mengelola lingkungan belajar yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran yang didukung oleh kebijakan akademik.
 - Efektif menyatakan bahwa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

2. Memberikan kesempatan belajar yang sama tanpa membedakan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, bahasa, jalur penerimaan mahasiswa, dan kebutuhan khusus mahasiswa.
3. Menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika.
4. Memberikan fleksibilitas dalam proses pendidikan untuk memfasilitasi pendidikan berkelanjutan sepanjang hayat.
5. Pembelajaran diberikan dalam bentuk:
 - a. proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara tatap muka, daring, atau kombinasi tatap muka dengan daring.
 - b. keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi, dan
 - c. keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.
6. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan sistem kredit semester.
7. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik.
8. Universitas dapat menyelenggarakan 1 (satu) semester antara sesuai dengan kebutuhan.
9. Beban belajar dalam proses pembelajaran dinyatakan dalam satuan kredit semester.
10. Satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
11. Pemenuhan beban belajar dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, tugas akhir, pelatihan bela negara, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.
12. Satuan Waktu:
 - a. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - 1) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester.
 - 2) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
 - 3) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
 - b. 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - 1) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan

- 2) kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
 - 3) 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
13. Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.
 14. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan:
 - a. belajar terbimbing.
 - b. penugasan terstruktur; dan/atau
 - c. mandiri

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Prinsip Penilaian

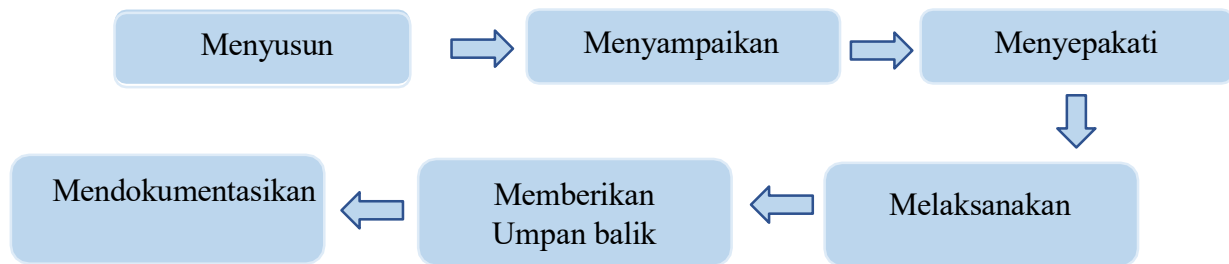
- **Valid** : Penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan secara akurat mengukur capaian pembelajaran mahasiswa.
- **Reliabel** merupakan penilaian yang mengacu pada konsistensi dan keandalan hasil penilaian yang stabil, dapat diandalkan dari waktu ke waktu serta antar penilai yang berbeda.
- **Transparan** merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- **Akuntabel** merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- **Berkeadilan** Penilaian yang memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan pemahaman dan kemampuan mereka.
- **Objektif** penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
- **Edukatif** merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan.

2. Teknik dan Instrumen

Penilaian Teknik penilaian adalah Tes dengan instrumen penilaian tes obyektif dan tes subyektif serta teknik penilaian Non Tes dengan instrumen penilaiannya adalah portofolio, kusioner, studi kasus, observasi, dan jenis penilaian non tes lainnya.

3. Mekanisme dan Prosedur

Mekanisme penilaian dapat dilakukan dengan mengikuti alur sebagai berikut :



Gambar 9.1 Mekanisme Penilaian

Sedangkan prosedur penilaiannya mencakup tahap:

- Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- Kegiatan pemberian tugas atau soal,
- Observasi kinerja,
- Pengembalian hasil observasi, dan
- Pemberian nilai akhir

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam nilai kualitatif yang merupakan hasil konversi dari nilai kuantitatif dengan perincian sebagai berikut :

Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif	Bobot
85 – 100	A : Istimewa	4
77 – 84	AB : Amat Baik	3.5
70 – 76	B : Baik	3
63 – 69	BC : Cukup Baik	2.5
56 – 62	C : Cukup	2
41 – 55	D : Kurang	1
< 55	E : Gagal	0

Tabel 9.1 Nilai Kuantitatif, Kualitatif dan Bobot Hasil Belajar

Hasil penilaian capaian pembelajaran pada setiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan akhir program studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) hanya dihitung dari rata-rata nilai mata kuliah yang menggunakan penilaian indeks prestasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IPS = \frac{\text{Jumlah (Bobot X Besar sks MK)}}{\text{Jumlah besarnya sks MK yang ditempuh selama 1 semester}}$$

$$IPK = \frac{\text{Jumlah (Bobot X Besar sks MK)}}{\text{Jumlah besarnya sks MK yang ditempuh pada akhir program}}$$

5. Pelaporan Penilaian

Hasil Belajar mahasiswa ditetapkan oleh Dosen Pengampu mata kuliah dan diupload ke Sistem Informasi Manajemen Akademik Terpadu (SIMAT) dengan batas waktu yang telah ditentukan sesuai kalender akademik.

6. Kelulusan Mahasiswa

Kelulusan mahasiswa pada program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

- a. Lulusan dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol);
- b. Lulusan dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- c. Lulusan dinyatakan lulus dengan predikat pujian (cumlaude) apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol). (dengan syarat : tidak ada nilai hasil mengulang atau remedial)

D. ISI BAGIAN-BAGIAN DARI RPS

1) Nama program studi

Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

2) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

3) Nama dosen pengampu Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas paralel.

4) CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK

- CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.
- Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang

dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi.

- Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
- Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
- Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL.

5) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub CPMK).

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).

6) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

- Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait.
- Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi.
- Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara.
- Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut.
- Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti).
- Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

7) Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Modalitas Pembelajaran

- Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL.
- Bentuk pembelajaran berupa:

- a. proses pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka, daring, atau kombinasi tatap muka dengan daring;
 - b. keleluasaan kepada mahasiswa untuk mengikuti pendidikan dari berbagai tahapan kurikulum atau studi sesuai dengan kurikulum program studi; dan
 - c. keleluasaan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan melalui rekognisi pembelajaran lampau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
- Sedangkan **metode pembelajaran** diutamakan metode yang berpusat pada mahasiswa berupa: Team Based Project, Case Method, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan dapat mendorong kolaborasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.
 - Modalitas pembelajaran adalah bagaimana dosen dapat menyajikan pembelajaran dalam bentuk luring, daring dengan berbagai platform, ataupun bauran dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa dan karakteristik bidang ilmu yang dipelajari.

8) Perhitungan sks dan ekuivalensinya

- Berdasarkan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
- Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: a. belajar terbimbing; b. penugasan terstruktur; dan/atau c. mandiri.
- Pengaturan waktu belajar dengan ketentuan 1 sks setara dengan 45 jam kegiatan belajar per semester.

9) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

- Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran.
- Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

10) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

- Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.
- Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

11) Daftar Referensi • Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumberbelajar dalam pembelajaran mata kuliah.

12) Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

- Format RPS ditetapkan perguruan tinggi (Lampiran).
- Seluruh RPS disimpan dalam Google Drive

BAB X

RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PRODI

Program Studi Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Madura merencanakan untuk implementasi kurikulum yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui 3 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) yaitu pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha, dan Relawan Pajak. Akan tetapi, program tersebut tidak semua berlaku untuk Program Studi Magister Manajemen (S2) kecuali kegiatan yang berkaitan dengan wirausaha. Meskipun pada prakteknya Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis tidak menyediakan konversi nilai untuk kegiatan tersebut. Hal ini sama persis dengan kebijakan pada kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

BAB XI

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum mengikuti PPEPP, yaitu Penetapan kurikulum (P), Pelaksanaan Kurikulum (P), Evaluasi Kurikulum (E), Pengendalian Kurikulum (P), dan Peningkatan kurikulum (P). 1.

1. Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4-5 tahun sekali oleh pimpinan PT, dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi.
2. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah. Untuk menjamin keberhasilan studi mahasiswa di Universitas Madura, maka setiap calon mahasiswa Universitas Madura diwajibkan mengikuti Tes Potensi Akademik (TPA) sebagai identifikasi awal kualifikasi/kompetensi yang dimilikinya.
3. Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Program Studi. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna.
4. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi.

5. Peningkatan kurikulum, didasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapnya dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi pada Gambar 11.1



BAB XII

TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Penerimaan Mahasiswa Prodi Magister Manajemen melalui jalur regular dan jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau (jika sudah berakreditasi Baik Sekali).

1. Jalur Regular

Merupakan jalur penerimaan mahasiswa yang dapat diikuti oleh lulusan S1 dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Foto Berwarna Terbaru
- b. Kartu Keluarga (KK)
- c. Ijazah dan transkrip S1 sederajat/Surat Keterangan Lulus
- d. Calon Mahasiswa jalur regular harus mengikuti seleksi dalam bentuk Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA).

2. Jalur Rekognisi

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) merupakan jalur Penerimaan Mahasiswa dalam bentuk pengakuan atas Capaian Pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja, dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. Foto Berwarna Terbaru
- b. Kartu Keluarga (KK)
- c. Ijazah dan transkrip S1 sederajat
- d. Bukti autentik mengikuti pendidikan formal, informal dan pengalaman kerja

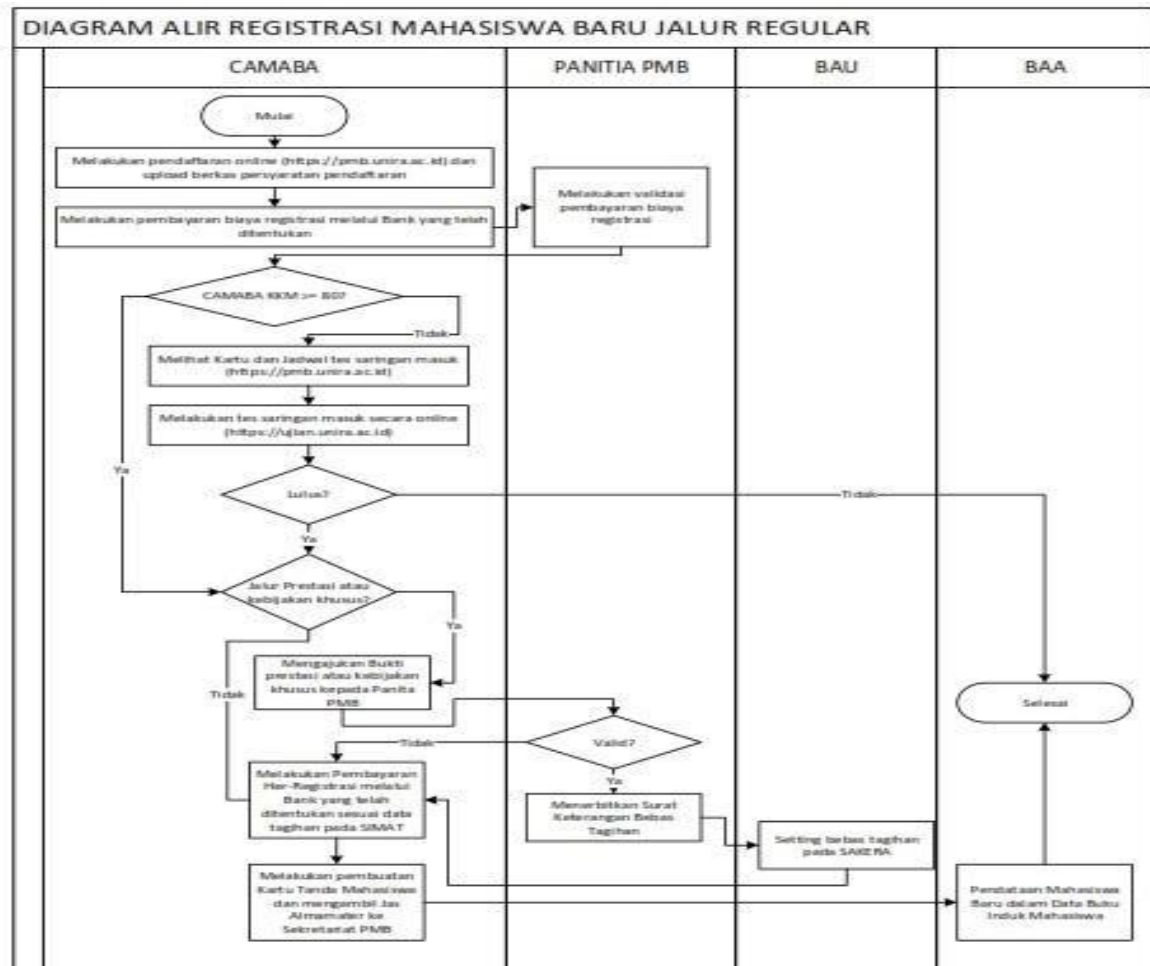
Beberapa ketentuan bagi Calon Mahasiswa jalur RPL sebagai berikut:

- a. Jalur RPL dibagi menjadi dua yaitu:
 - 1) RPL Transfer SKS bagi Calon Mahasiswa yang pernah menempuh pendidikan tinggi dengan status pindahan atau mengundurkan diri pada perkuliahan strata yang sama (S2).
 - 2) RPL Perolehan SKS bagi Calon Mahasiswa yang memiliki bukti pengalaman pendidikan nonformal/informal/sertifikat kompetensi/ surat dukungan dari asosiasi profesi, atau asosiasi industri/surat keterangan pengalaman kerja/keanggotaan dalam asosiasi profesi.
- b. Pendaftaran dapat dilakukan pada semester gasal dan semester genap
- c. Calon Mahasiswa jalur RPL harus melakukan proses evaluasi diri melalui Sistem RPL sebagai langkah awal untuk pengakuan mata kuliah
- d. Penilai dari masing-masing program studi melakukan penilaian melalui peninjauan bukti, tes tulis, tes wawancara, dan atau tes praktek untuk menentukan pengakuan matakuliah

- e. Pengakuan sks maksimal yang dapat diperoleh sebesar 70% dari total SKS yang wajib ditempuh pada prodi yang dipilih.

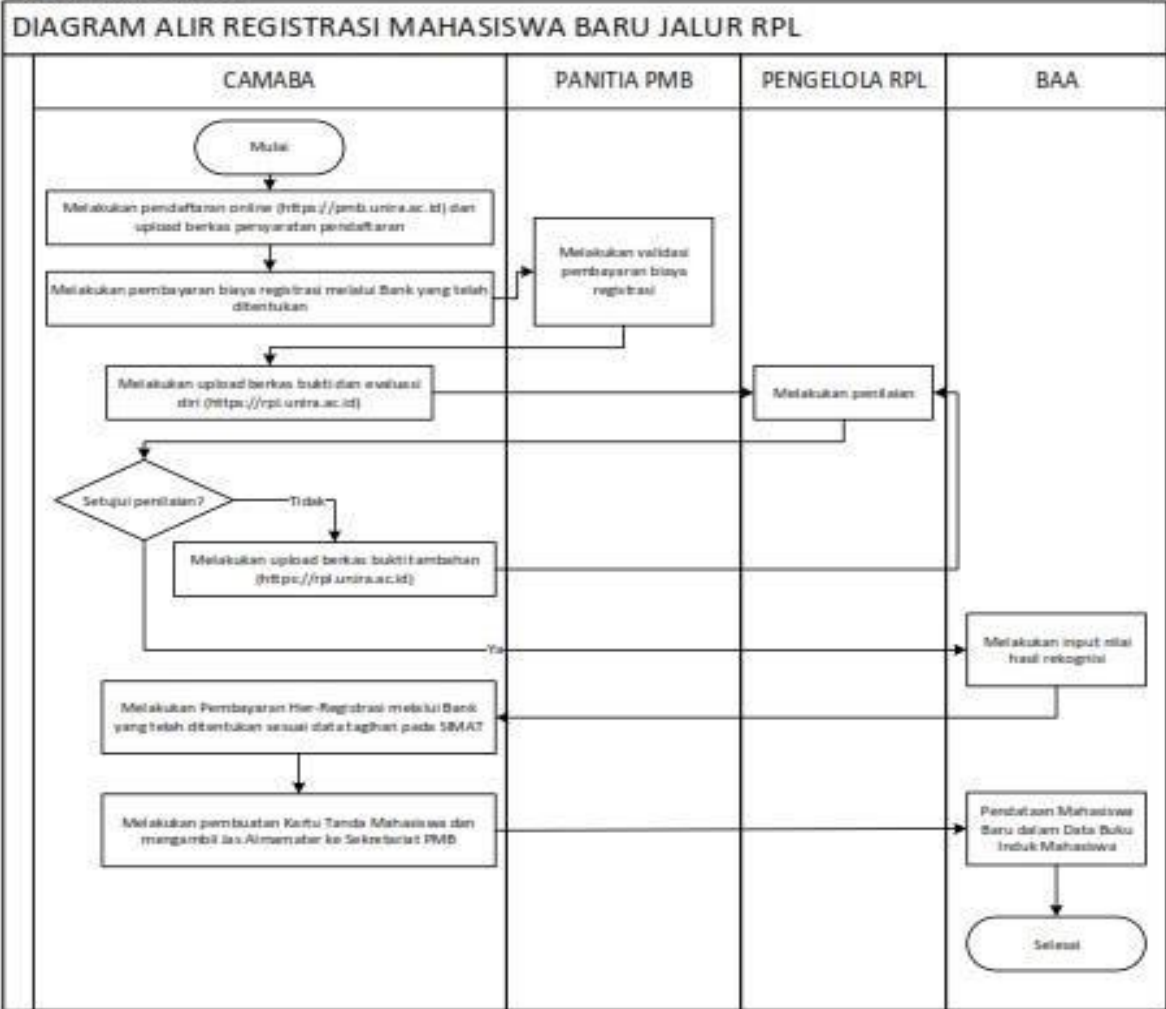
2.1 Prosedur PMB Jalur Regular

Prosedur penerimaan mahasiswa baru jalur regular ditunjukkan pada diagram alir berikut:



2.2 Prosedur PMB Jalur RPL

Prosedur penerimaan mahasiswa baru jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau ditunjukkan pada diagram alir berikut:



DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3/M/2021, tentang Indikator Kinerja Utama (IKU).
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Dirjen Dikti, Riset dan Teknologi Kemdikbudriek RI Tahun 2024.
6. Keputusan Rektor Universitas Madura Nomor 183 Tahun 2025 tentang panduan penyusunan Kurikulum Outcome Based Education (OBE).